

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung Guna Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung berjalan cukup baik. Pencatatannya dilakukan secara manual dan terkomputerisasi. Dengan keberadaan komputer dapat mempermudah perusahaan mengolah data, serta meningkatkan perhitungan dan kecermatan bentuk informasi penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya tagihan atau piutang dagang.¹

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan prosedur yang dijalankan tersebut berbeda dengan teori yang ada. Dalam praktiknya prosedur yang digunakan oleh PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung itu ada 2 prosedur penjualan tunai dan kredit, dalam penjualan tunai prosedur yang digunakan itu

¹ Nur Diana Kholidah, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6, Nomor 9, September 2017, hal.4.

ada prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pengiriman barang, prosedur akuntansi. Sedangkan dalam penjualan kredit ada prosedur order penjual, pemberian kredit, prosedur penerimaan kas, prosedur pengiriman barang, prosedur akuntansi. Penerapan sistem dan prosedur yang dijalankan berbeda dengan teori yang ada. Menurut Mulyadi dalam Dewita bahwa prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai meliputi:

1. Prosedur order penjualan
2. Prosedur penerimaan kas
3. Prosedur penyetoran kas ke bank
4. Prosedur pencatatan penerimaan kas.²

Dan untuk penjualan kredit dalam teori prosedurnya yaitu ada prosedur order penjual, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur faktur/perhitungan dan prosedur pencatatan akuntansi.³

Sistem dan prosedur tersebut memiliki bagiannya masing-masing yang ada di PT.Armada Pagora Jaya Tulungagung yaitu bagian order penjual bagian administrasi penjualan, bagian kasir, bagian PDI MAN dan bagian pengiriman. Sedangkan dalam teori memiliki bagiannya masing-masing yang terstruktur dengan jelas dan terdiri dari: bagian order penjual, bagian kassa, bagian pembungkus dan bagian akuntansi.⁴

² Irna Dewita dan Ravika Permata Hati, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Pada Eatern Hotel Batam*, Measurement , Vol.11 No. 1, Maret 2017, hal.27

³ V. Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi*,.... hal.89

⁴ Wiratna Sujarweni. *Sistem Akuntansi*,.....,hal. 84

Sementara itu dokumen yang ada di PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung dokumen yang digunakan yaitu faktur penjualan, nota penjualan, nota konfirmasi, nota arisan, surat jalan, surat pesanan kendaraan, bukti setor ke bank. Dokumen-dokumen tersebut sebagai bukti transaksi pembelian kendaraan. Di dalam teori yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan, menurut Mulyadi dalam Dewita menyatakan bahwa dokumen yang digunakan yaitu:

1. Faktur penjualan
2. Pita register kas
3. Bukti setor bank⁵

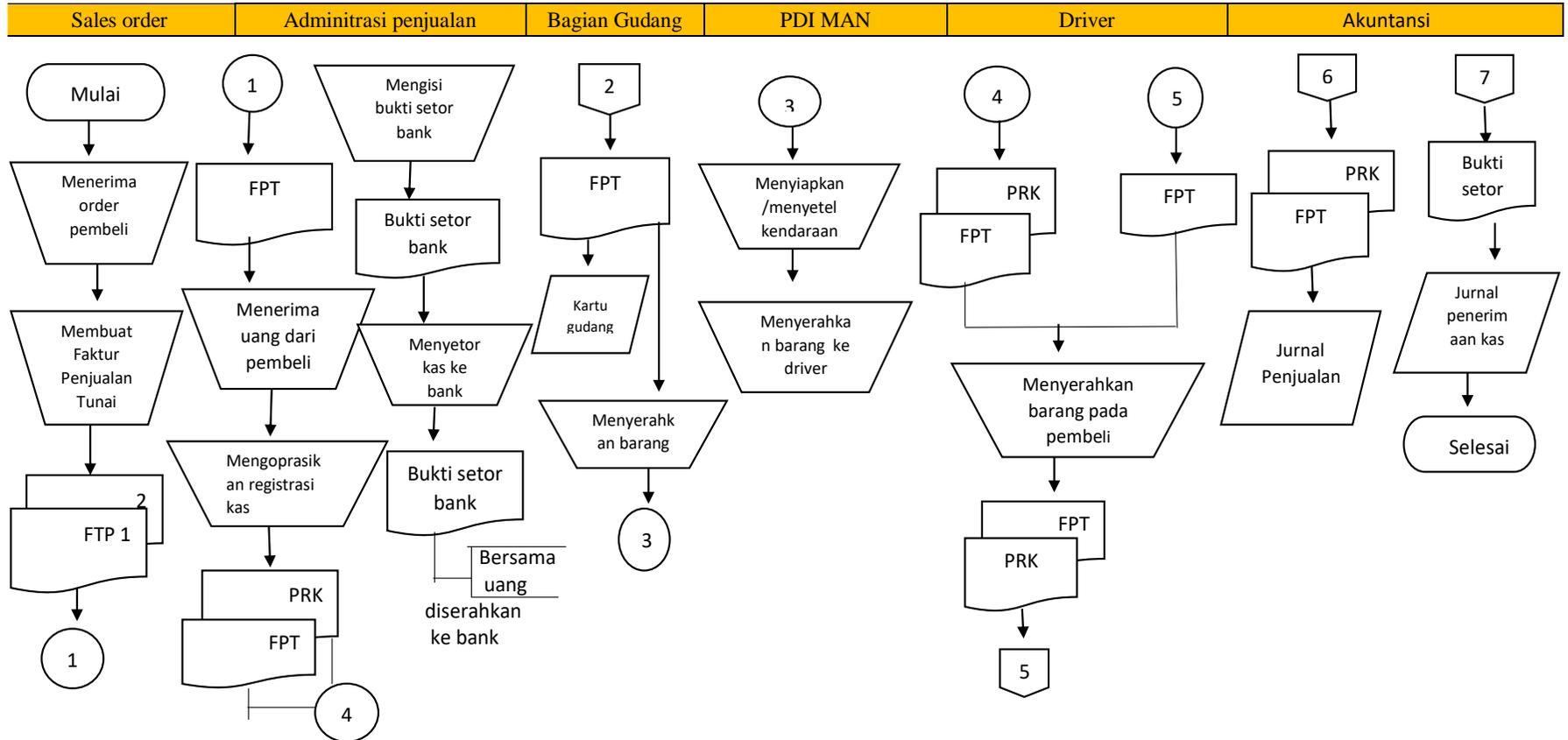
Hasil penelitian mendukung secara konsisten penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kholidah.⁶ terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam upaya meningkatkan pengendalian internal, yang menyatakan bahwa dalam penerapannya telah menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan secara tepat dan akurat meskipun masih terdapat kelemahan yang perlu dibenahi dari laporan penjualan yang belum cukup memadai karena belum adanya laporan penjualan per item barang, laporan penjualan per pelanggan, dan laporan penjualan rincian.

Berikut rekomendasi Flowchart pada sistem informasi akuntansi penjualan yang dapat digunakan:

⁵ Irna Dewita dan Ravika Permata Hati, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Pada Eatern Hotel Batam*, Measurement, Vol.11 No. 1, Maret 2017, hal.27.

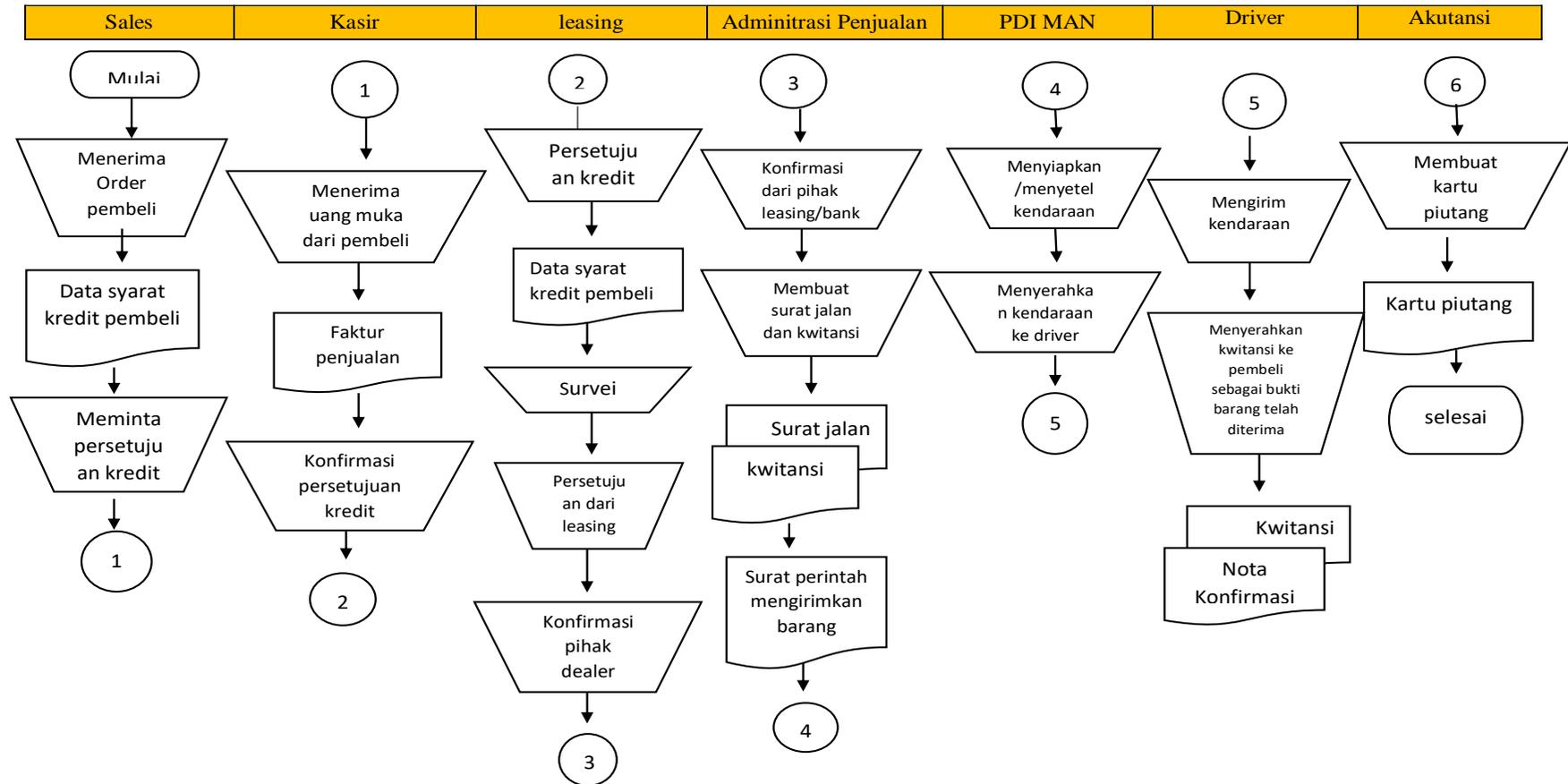
⁶ Nur Diana Kholidah dan Dini Widyawati, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6, Nomor 9, September 2017.

Gambar 5.1 Rekomendasi Penjualan Tunai



Sumber data : Data diolah oleh peneliti

Gambar 5.2 Rekomendasi Flowchart Penjualan Kredit



Sumber data: Data diolah oleh peneliti

Keterangan:

Flowchart diatas dapat digunakan untuk membantu dalam melakukan penjualan tunai dan kredit PT.Armada Pagora Jaya agar berjalan dengan baik. Timbulnya penjualan karena adanya permintaan pembelian kendaraan. Maka dari itu, terdapat bagian-bagian yang berkaitan dengan penjualan.

Pada awalnya dalam penjualan tunai, bagian sales order menerima orderan dari pembeli, membuat faktur penjualan tunai setelah itu bagian adminitrasi penjualan menerima uang dari pembeli, mengoperasikan regristrasi kas, bagian adminitrasi penjualan menyetor kas ke bank, setelah itu bagian gudang membuat kartu gudang dan menyerahkan barang ke PDI MAN, bagian PDI MAN menyiapkan atau menyetel kendaraan setelah itu menyerahkan kendaraan ke driver. Untuk bagian driver menerima barang dari PDI MAN, setelah itu bagian driver menyerahkan barang ke pembeli bersamaan dengan penyerahan faktur penjualan tunai dan nota konfirmasi. Untuk bagian akuntansi memproses pembuatan jurnal penjualan dan menerima bukti setor kas dari bagian kasir setelah itu memproses pembuatan jurnal penerimaan kas dari penjualan tunai.

Untuk rekomendasi proses penjualan kredit yaitu sales order menrima order dari pembeli, meminta data syarat kredit dari pembeli, meminta persetujuan kredit ke bagian kasir, setelah itu kasir menerima uang muka dari pembeli, kasir mengkonfirmasi ke leasing atau bank untuk melakukan persetujuan kredit. Untuk bagian leasing atau bank meminta data syarat kredit dari pembeli ke dealer, setelah itu bagian leasing melakukan survei ke pembeli, leasing menyetujui setelah itu konfirmasi ke bagian dealer. Setelah mendapatkan

persetujuan dari leasing bagian administrasi penjualan membuat surat jalan dan kwitansi dan membuat surat perintah pengiriman barang. Setelah itu bagian PDI MAN menerima surat perintah pengiriman barang dan PDI MAN menyetel kendaraan dan setelah itu diberikan ke driver untuk dikirimkan ke pembeli. Pihak driver mengirimkan kendaraan dan menyerahkan surat jalan dan kwitansi dari bagian administrasi penjualan. Bagian akuntansi membuat kartu piutang.

B. Penerapan Sistem informasi akuntansi piutang PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung Guna Pengendalian Internal

Berdasarkan temuan peneliti, secara keseluruhan sistem informasi akuntansi piutang pada PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung guna pengendalian internal berjalan cukup baik. Berikut ini penerapan sistem informasi akuntansi piutang pada PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung guna pengendalian internal berdasarkan praktik yang ada dengan teori prosedur penerimaan kas.

Dalam praktiknya sistem informasi akuntansi piutang di PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung prosedur yang digunakan yaitu order pembeli, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan piutang, prosedur membuat laporan penerimaan kas dari piutang.

Sedangkan menurut Mulyadi dalam Fitriyanti bahwa sistem akuntansi untuk mencatat terjadinya piutang terdiri dari jaringan prosedur berikut ini: Prosedur order penjual, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman

barang, prosedur penagihan, prosedur pencatatan bertambahnya piutang, prosedur distribusi penjualan.⁷

Dan untuk bagian yang terkait dalam praktiknya pada PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung terdapat sales, leasing, bagian kasir, bagian administrasi penjualan, PDI MAN, dan driver. Dan untuk fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi piutang Menurut Mulyadi dalam Tjiptojuwono bahwa, Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi piutang sebagai berikut: fungsi penjualan, fungsi kredit, Fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi penagihan, fungsi akuntansi.⁸

Untuk dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi piutang dalam praktiknya yang ada di PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung yaitu faktur penjualan, kwitansi, persyaratan kredit, surat tagihan piutang, laporan penerimaan kas dari piutang. Sedangkan dalam teori menurut Mulyadi dalam Tjiptojuwono bahwa, dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi piutang sebagai berikut: faktur penjualan, bukti kas masuk, memo kredit, bukti memorial.⁹

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elfani J.K.¹⁰ Perusahaan telah menjalankan sistem informasi

⁷ Fitriyanti, *Analisis Prosedur Penjualan Kredit Dalam Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih Pada PT. Bima Multi Finance Cabang Palembang*, Universitas Muhammadiyah Palembang, SKRIPSI, hal.16.

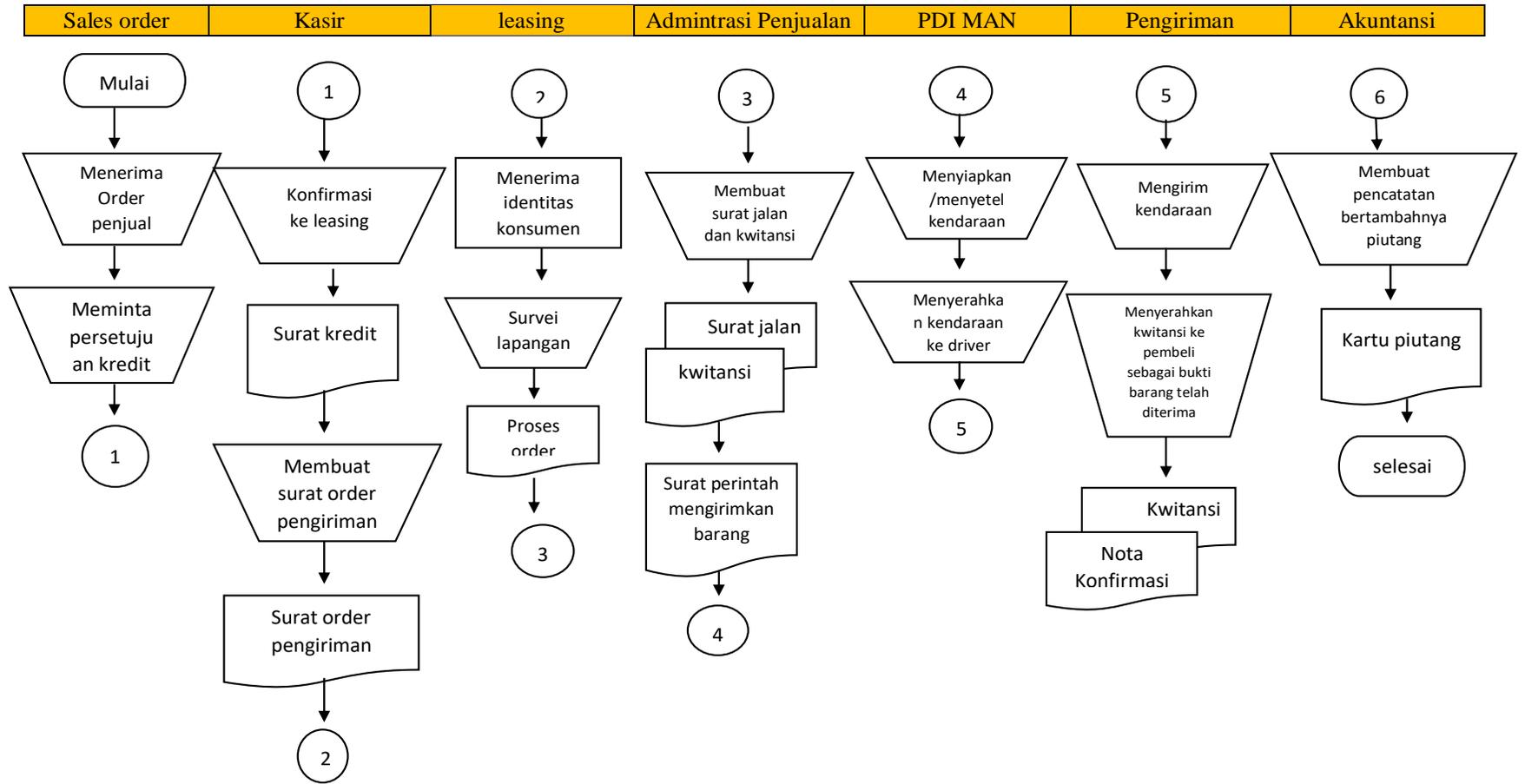
⁸ Eko Tjiptojuwono dkk, *Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Piutang*, Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik, Volume 4, Nomor 1, Juli 2017, hal.9.

⁹ Ibid,,,,,hal.10.

¹⁰Andryan Elfani J.K ,Yayuk Nurjanah dan Aang Munawar, *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang(Studi Kasus Pada Pt. Arwinda Perwira Utama)*, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 7 No.1, April 2019.

akuntansi tepat dalam proses penagihan piutang, karena memiliki elemen pengendalian internal yang tepat. Namun masih ada beberapa kegiatan dan fungsi yang perlu segera diatasi.

Gambar 5.3 Rekomendasi Flowchart Piutang



Sumber data: Data diolah oleh peneliti

Keterangan:

Flowchart diatas dapat digunakan untuk membantu dalam melakukan penerapan dalam sistem informasi akuntansi piutang PT.Armada Pagora Jaya agar berjalan dengan baik. Timbulnya piutang karena adanya penjualan kendaraan secara kredit. Maka dari itu, terdapat bagian-bagian yang berkaitan dengan piutang. Dalam proses terjadinya piutang pada penjualan kredit yaitu yang pertama bagian sales order menerima orderan dari pembeli setelah itu menerima persetujuan kredit setelah itu konfirmasi ke leasing, membuat surat kredit bagian kasir membuat surat order pengiriman. Setelah itu bagian leasing menerima identitas pembeli, melakukan survei lapangan, setelah itu melakukan proses order ke dealer. Pada bagian administrasi penjualan membuat surat jalan dan kwitansi dan membuat surat perintah pengiriman barang ke pembeli. Untuk bagian PDI MAN menyiapkan kendaraan dan setelah itu menyerahkan barang ke driver.

Untuk bagian pengiriman langsung mengirimkan kendaraan ke pembeli, beserta menyerahkan kwitansi ke pembeli sebagai barang telah diterima, setelah itu bagian akuntansi membuat pencatatan atas bertambahnya piutang dan membuat kartu piutang.

C. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung Guna Pengendalian Internal

Berdasarkan temuan peneliti, secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung guna pengendalian internal dapat berjalan cukup baik.

Berikut ini penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung guna pengendalian internal berdasarkan praktik yang ada dengan teori unsur-unsur penerimaan kas: Menurut Krismiaji dalam Yusuf bahwa, unsur-unsur dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu sumber daya manusia alat dan prosedur.¹¹

Dalam praktiknya sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung prosedur yang digunakan yaitu prosedur dalam penerimaan kas dari penjualan tunai dan prosedur penerimaan kas dari piutang. Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai sendiri ada prosedur order pembeli, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai. Sedangkan dalam teorinya prosedur dalam penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi dalam Irawati adalah sebagai berikut: Prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur pencatatan harga pokok penjualan.¹²

Sedangkan penerimaan kas dari piutang pada PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung prosedurnya yaitu prosedur order pembeli, pemilihan barang, melakukan perjanjian dengan leasing, mendapatkan uang muka dari pembeli, prosedur pengiriman barang, prosedur pelunasan piutang

¹¹ Maulana Yusuf dan Jajat Sudrajat, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Pendapatan pada Perum Damri Bandung, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis & Entrepreneurship*, Vol.8, No. 1, April 2014, hal. 45.

¹² Irawati dan Sarah F Simamora, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Surya Asia Abadi Pekanbaru*, jurnal akuntansi,....., hal.454.

dari leasing. Sedangkan menurut teori yang ada prosedur pada sistem informasi akuntansi piutang yaitu prosedur pengiriman faktur penjualan kredit, prosedur penagihan piutang, prosedur pembayaran piutang dan prosedur pembuatan laporan.¹³

Pada praktiknya di PT.Armada Pagora Jaya Tulungagung bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas ada pelanggan, kasir, adminitrasi penjualan dan kepala toko. Sedangkan dalam teori untuk bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu Pelanggan, Bagian kasir, Pimpinan.¹⁴

Dalam praktiknya yang ada dalam PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas ada faktur penjualan, nota penjualan, kwitansi, bukti setor ke bank. Menurut Mulyadi dalam Nuraliza bahwa untuk dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu faktur penjualan tunai, pita register kas, credit card sales slip, bill of lading, faktur penjualan cod, bukti setor bank dan rekap beban pokok penjualan.¹⁵

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian terdahulu yang dilakukan oleh jaya,¹⁶ terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai dan penerimaan kas di PT Putra Indo Cahaya Batam

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi*,.... hal.114-122

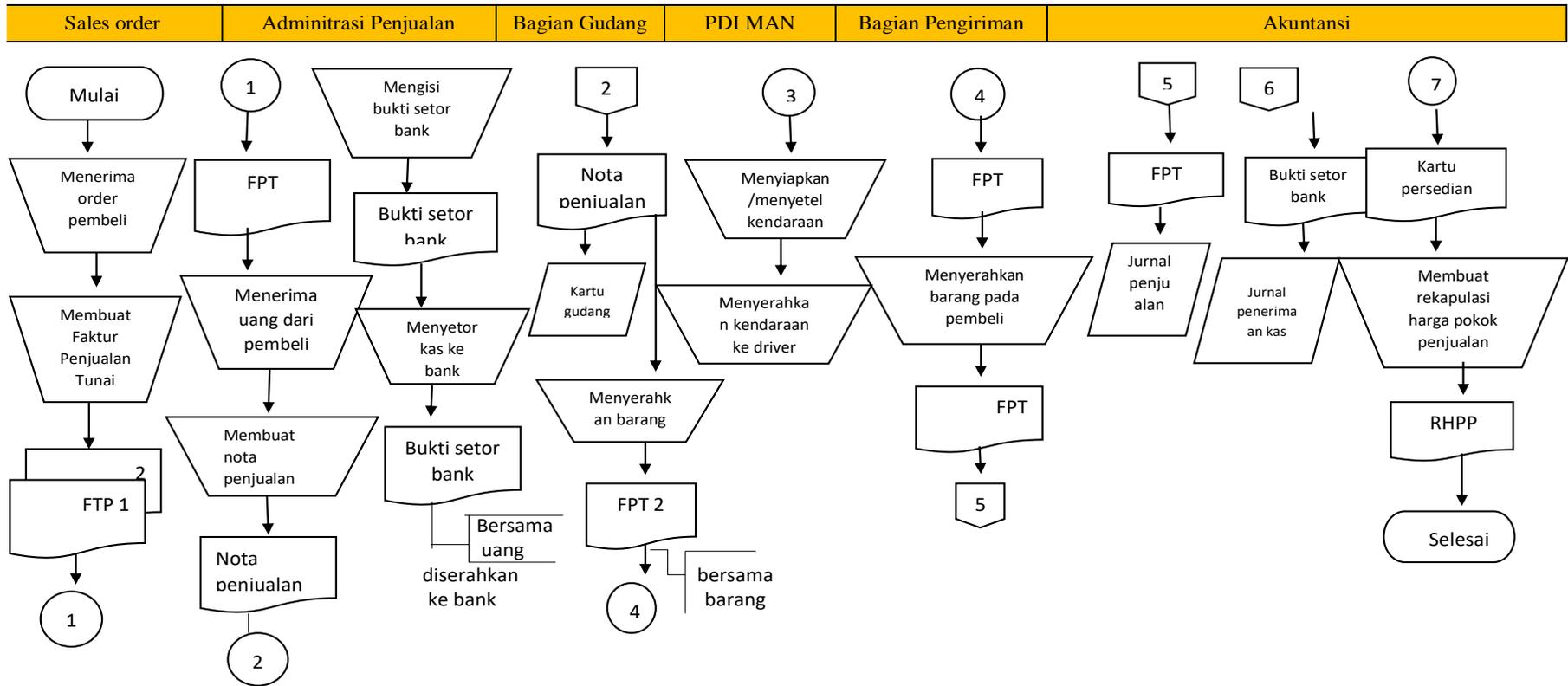
¹⁴ Ibid,.... hal.121-122

¹⁵ Nurazila, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pendapatan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang*, SKRIPSI, jurusan akuntansi, hal.20-21.

¹⁶ Hendry Jaya, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus Pt Putra Indo Cahaya Batam)*, *Measurement*, Vol.12 No. 2 : 33-49 September 2018

masih kurang baik terlihat dari adanya fungsi ganda, yaitu fungsi pengiriman yang ganda sebagai fungsi gudang dan kurangnya data dan kelengkapan dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai dan penerimaan kas.

Gambar 5.4 Rekomendasi Flowchart Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai



Sumber data: Data diolah oleh peneliti

adanya penjualan kendaraan dan piutang yang terjadi Karena penjualan kredit. Maka dari itu, terdapat bagian-bagian yang berkaitan dengan penerimaan kas.

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas penjualan tunai yaitu menerima order pembeli, setelah itu membuat faktur penjualan tunai, setelah itu untuk bagian administrasi penjualan menerima uang dari pembeli, membuat nota penjualan dan menyetor kas ke bank, setelah itu bagian gudang menerima nota penjualan setelah itu memproses kartu gudang, setelah itu menyerahkan barang ke PDI MAN untuk di setel kendaraannya, setelah itu bagian PDI MAN menyiapkan kendaraan dan setelah itu menyerahkan barang ke driver atau pengirim. Bagian pengirim menyerahkan kendaraan ke pembeli dengan penyerahan faktur penjualan tunai. Dan bagian akuntansi menerima faktur penjualan tunai lalu memproses jurnal penjualan setelah itu baru menerima bukti setor bank baru memproses jurnal penerimaan kas. Baru membuat kartu persediaan barang, membuat rekapulasi harga pokok penjualan.

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang kasir memberikan faktur penjualan kredit ke administrasi penjualan, setelah itu dari administrasi penjualan membuat surat penagihan piutang untuk diberikan ke leasing atau bank yang bersangkutan, bagian leasing menerima surat tagihan piutang, setelah itu melakukan pembayaran, data pembayaran diberikan ke administrasi penjualan, administrasi penjualan menerima pelunasan melalui bank, lalu membuat faktur lunas. Setelah itu bagian akuntansi membuat laporan penerimaan kas dari piutang.

D. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas Guna Pengendalian Internal

Efektifitas dapat dijadikan sebagai ukuran berhasil atau tidaknya organisasi dalam mencapai sasaran. Apabila suatu organisasi berhasil dalam mencapai sasarannya maka dapat dikatakan efektif. Menurut Efektivitas menurut Yamit dalam Suroso bahwa ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai baik secara kualitas maupun waktu, dan orientasinya pada keluaran (*output*) yang dihasilkan.¹⁷ Sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas guna pengendalian internal dapat mencapai efektif apabila penerapannya dilakukan sesuai dengan komponen dan pengaturan kegiatan yang baik pada berbagai kegiatan yang dijalankan, maka perusahaan akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian dalam Lutfiyah sebagai berikut:¹⁸

a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung memiliki kejelasan tujuan yang hendak dicapai yaitu visi dan misi. Disamping itu, sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas guna pengendalian

¹⁷ Suroso, *Evaluasi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Infomedia Nusantara Medan*, Jurnal ilmiah Research Sains Vol.2 No. 2 , 2016 hal. 32.

¹⁸ Lutfiyah dan Zuraidah, *Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Software di Koperasi As-Sakinah 'Aisyah Kota Malang*. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan,....., hal. 596-597.

internal bertujuan untuk melindungi dan memberikan informasi mengenai penjualan dan penerimaan kas yang baik dan benar.

b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan

Strategi yang digunakan di PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung adalah penyusunan standar operasional prosedur dan melakukan penjualan, piutang dan penerimaan kas sesuai prosedur yang sudah dibuat oleh perusahaan.

c. Penyusunan program yang tepat

Dalam hal ini, berkaitan dengan pengelolaan pencatatan dan pelaporan. PT. Aramada Pagora Jaya Tulungagung telah menggunakan sistem manajemen informasi dan pelaporan yang terkomputerisasi untuk memudahkan dalam pencatatan dan pelaporan.

d. Tersedianya sarana dan prasarana kerja

Sarana dan prasarana yang ada di PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung cukup memadai, meliputi ruang kerja yang dilengkapi dengan komputer, rak untuk menyimpan dokumen.

e. Pelaksanaan yang efektif dan efisien

Pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas sudah dilengkapi dengan dokumen-dokumen seperti nota penjualan, surat jalan, nota konfirmasi. Namun pada aktivitas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kendaraan masih dilakukan oleh petugas yang sama sehingga kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya yang bertugas di gudang.

f. Sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik

Sistem pengawasan dan pengendalian internal yang digunakan di PT. Armada Pagora Jaya sudah cukup baik.

Berdasarkan uraian diatas, penerapan sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas guna pengendalian internal pada PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung dapat dikatakan berjalan cukup efektif dikarenakan secara keseluruhan sudah memenuhi efektifitas, meskipun terdapat unsur-unsur yang belum terpenuhi. Kemudian pada pemisahaan tugas pada karyawan sebaiknya diterapkan dengan lebih baik dan melakukan pemeriksaan yang independen pada kinerja.

Selanjutnya untuk penerapan sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas dapat berjalan dengan lebih baik, rekomendasi *Flowchart* sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit, piutang dan penerimaan kas dijadikan sebagai referensi.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bahari,¹⁹ mengenai analisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya peningkatan pengendalian intern (studi pada pt sumber purnama sakti motor lamongan) masih terdapat kelemahan pada sistem penjualan dan penerimaan kas. Diantaranya adalah perangkapan fungsi pada kas dan akuntansi, pada penjualan dan kredit, dokumen yang tidak efisien, serta penyetoran ke kas bank tidak langsung disetorkan pada hari yang sama.

¹⁹ Ivan Setyo Bahari, Dwiatmanto dan Maria Goretti Wi Endang, *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada Pt Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 53 No. 1 Desember 2017.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hapsari,²⁰ mengenai evaluasi sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern yang efektif (studi pada PT. sun star motor), bahwa sistem penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan secara keseluruhan telah berjalan dengan baik namun masih mempunyai beberapa kelemahan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sugianto,²¹ bahwa Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang diterapkan perusahaan sudah efisien, namun masih ada beberapa prosedur yang harus diperbaiki, diantaranya adalah pembagian fungsi tugas yang harus tegas dan jelas sehingga kinerja yang dihasilkan lebih efektif dan efisien bahkan dengan penambahan sumber daya manusia sangatlah diperlukan serta harus adanya pengawasan dari kator pusat agar tetap bisa dikontrol piutang dikantor cabang.

²⁰ Danurdara Hapsari dkk, *Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Yang Efektif (Studi Pada Pt. Sun Star Motor)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 30 No. 1 Januari 2016.

²¹ Andryan Sugianto dkk, *Analisa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Pt Traktor Nusantara (Astra Group) Cabang Surabaya*, Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3. Issue. 3 (2017).